

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa teknik penyampaian pesan dakwah melalui film *Kehormatan Di Balik Kerudung* yaitu dapat dilihat dari teknik audio visualnya baik yang terkait dengan dialog, musik (ilustrasi, themesong, sound effect), dan lokasi. Berikut teknik penyampaian pesan dakwah melalui film *Kehormatan Di Balik Kerudung*:

5.1.1. Dialog berisi kata-kata. Dialog dapat digunakan untuk menjelaskan perihal tokoh atau peran, menggerakkan plot maju dan membuka fakta. Dialog yang diteliti pada film *Kehormatan Di Balik Kerudung* terdapat pada *scene* 12, 44, 53 dan 57, 69, 74, 95, 96 dan 97, 98, 112, 115 dan 116, dan terakhir 120.

5.1.2. Musik

1. Ilustrasi Musik adalah suara, baik yang dihasilkan melalui instrument musik atau bukan yang disertakan dalam suatu adegan untuk memperkuat suasana. Ilustrasi musik terdapat pada *scene* 07, 35, 61, dan 77.
2. Themesong adalah lagu yang ditulis khusus untuk film tersebut ataupun lagu yang telah populer sebelumnya. Themesong pada film ini terdapat pada *scene* 106 dan 107.

- 5.1.3. Sound effect adalah suara yang ditimbulkan oleh semua aksi dan reaksi dalam film. Sound effectnya terdapat pada *scene* 07, 22, 34, 49, 65, 79, 88, dan 90.
- 5.1.4. Scene atau adegan adalah suatu unit yang menggerak majukan sebuah cerita. Adegan pada film ini terdapat pada *scene* 38, 76, 88 dan 89, 93, dan 104.
- 5.1.5. Lokasi yaitu tempat menentukan gambar yang akan dibuat. Lokasi pada film ini terdapat pada *scene* 20, 10, dan 121.

Film Kehormatan Di Balik Kerudung banyak adegan-adegan yang mengandung pesan dakwah yang dapat kita ambil diantaranya ketaatan anak pada orang tua, mengingat Tuhan untuk istighfar, menyambung silaturahmi, saling tolong menolong, taat pada suami, dan lain-lain. Hal ini dapat dilihat pada *scene-scene* yang salah satunya terdapat pada teknik penyampaian pesan dakwah melalui dialog, yaitu:

1. Pada *scene* 11 yang menganjurkan pada pentingnya silaturahmi,
2. Pada *scene* 44 yang menyadarkan kita untuk selalu mengingat Tuhannya,
3. Pada *scene* 53 dan 57 yaitu bentuk ketaatan anak pada ibunya,
4. Pada *scene* 69 terdapat pada anak laki-laki yang ingin menikah,
5. Pada *scene* 74 yaitu bentuk ketaatan istri pada suami yang masuk pada hak-hak suami atas istri,

6. Pada *scene* 95 terdapat pada ibu yang mengingatkan anaknya yang akan menikah lagi tentang betapa pentingnya keadilan dalam rumah tangga,
7. Pada *scene* 96 yaitu bentuk keikhlasan hati seorang istri yang rela dimadu,
8. Pada *scene* 97 dan 98 Andi yang mengingatkan kakek tentang jodoh itu sebenarnya sudah diatur oleh Tuhan,
9. Pada *scene* 112 tentang betapa pentingnya seorang istri yang akan keluar rumah untuk izin terlebih dahulu pada suami,
10. Pada *scene* 115 dan 116 menerangkan bahwa Allah selalu mendengarkan doa-doa hambanya,
11. Pada *scene* 120 menganjurkan kita sebagai umat muslim untuk mentalqinkan kerabatnya yang sedang menghadapi sakaratulmaut.

5.2. Saran-saran

- 5.2.1 Bagi generasi muda khususnya mahasiswa dakwah jurusan komunikasi penyiaran Islam diharapkan dari penelitian ini, akan menambahkan pemahaman tentang pesan dakwah yang disampaikan melalui film sehingga bisa menginspirasi agar lebih kreatif dalam berkarya, misalnya membuat film yang mengandung pesan dakwah sesuai perkembangan zaman.
- 5.2.2 Untuk para peneliti yang melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini diharapkan lebih sempurna dari penelitian ini.

- 5.2.3 Film *Kehormatan Di Balik Kerudung* merupakan film tentang cinta segitiga yang kuat serat akan pesan dakwah baik ibadah maupun sosialnya yang sangat kuat, film tersebut menggambarkan kisah cinta yang begitu kuat yang bercampur dengan unsur-unsur islam yang terkemas secara bagus.
- 5.2.4 Bagi insan film, hendaknya mengutamakan pesan dakwah dan ide cerita dalam membuat karya film. Bagi penikmat film supaya lebih teliti dalam memahami makna film yang ditayangkan sehingga dapat memahami sisi positif dari film tersebut.
- 5.2.5 Bagi para akademisi yang memiliki kerangka berfikir yang kritis seyogyanya memberikan perangkat analisis yang baru dalam hal memahami makna atau pesan media massa, khususnya film.